

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah *field Research* atau penelitian lapangan, yakni dengan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Artinya data-data yang akan dikumpulkan tidak berbentuk angka-angka, tetapi data tersebut bersumber dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumentasi, dan lain sebagainya.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2008) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*. Untuk memahami gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan memberikan pertanyaan secara umum serta agak luas. Lalu Informasi yang disampaikan oleh partisipan dikumpulkan. Informasi tersebut umumnya berupa teks atau kata-kata. Kemudian data yang berbentuk teks atau kata-kata tersebut akan dianalisis. Hasil analisis tersebut bisa berbentuk *deskripsi*, penggambaran atau juga bisa berbentuk tema-tema. Kemudian peneliti melakukan *self reflection* atau permenungang pribadi berdasarkan data-data tersebut dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang telah dibuat

sebelumnya. Kemudian hasil akhir dari penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk laporan tertulis. (Raco, 2010, hlm. 7)

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Lokasi ini dipilih karena Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dikenal sebagai tempat salah satu pusat kerajinan gerabah di Kalimantan Selatan. Desa ini juga dikenal dengan sebutan “Pandapuran”.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pengusaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Sedangkan Objek penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten hulu Sungai Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan keterangan atau catatan fakta-fakta yang diolah di dalam kegiatan penelitian. Data yang akan digali pada penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang kemudian juga akan

ditinjau menggunakan perspektif ekonomi islam. Jenis data yang dibutuhkan yaitu data primer serta data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari orang lain atau individu, seperti hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang didapat melalui berbagai sumber literatur seperti buku, catatan, serta dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan penelitian.

## **2. Sumber data**

Sumber data utama untuk penelitian ini adalah pengusaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jumlah pengusaha atau Informan berjumlah 17, dan Informan yang akan diwawancara adalah 5 orang pemilik usaha kerajinan gerabah yang sudah menjadi pengrajin gerabah lebih dari 10 tahun

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan umum, kemudian dirincikan dan dikembangkan saat melaksanakan wawancara ataupun sesudah melakukan wawancara. Wawancara akan

dilakukan kepada pengusaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi, dengan melihat sendiri, mendengarkan sendiri, atau merasakan sendiri kejadian di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan guna mengetahui keadaan yang ada di lokasi penelitian terkait usaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **3. Studi Dokumen**

Studi dokumen dipakai untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi usaha kerajinan gerabah, keadaan lokasi usaha, kondisi karyawan, kondisi pendapatan pengusaha, serta data-data pendukung lain untuk melengkapi data yang telah ada dengan mengamati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yakni peneliti meneliti ulang data-data yang sudah dikumpulkan untuk memastikan data sudah lengkap serta bisa dipahami.

- b. Klasifikasi data, peneliti mengklasifikasikan dan mengelompokkan data menurut jenisnya, supaya tersusun dengan sistematis dan bisa dipelajari.
- c. Penafsiran data atau deskripsi, yakni penguraian dan penyusunan kembali data-data yang sudah terkumpulkan dengan bentuk uraian yang sistematis.

## **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis yang dipakai ialah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan dituangkan dengan bentuk uraian deskriptif. Kemudian analisis data akan dilakukan terhadap permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Kemudian data yang didapat dari hasil wawancara terhadap informan akan dibahas dengan mendalam menggunakan landasan teoritis.

Dalam penelitian ini selain menggunakan tinjauan ekonomi konvensional, penulis juga menggunakan tinjauan ekonomi Islam yang dilakukan oleh pengusaha kerajinan gerabah di Desa Bayanan, Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **a. Analisis SWOT**

Terdapat banyak alat yang dapat dipakai untuk memetakan hasil analisis lingkungan, matriks SWOT merupakan alat paling sering dipakai, karena analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, matriks ini juga paling mudah digunakan dan paling mudah digunakan untuk pengamatan terhadap hasil analisis lingkungan yang dilakukan.

Matriks SWOT akan memetakan hasil analisis lingkungan menjadi empat bagian, yaitu *strength* (kekuatan) serta *weakness* (kelemahan), yang bersumber dari analisis lingkungan internal, serta *opportunities* (kesempatan) dan *threat* (ancaman) yang bersumber dari hasil analisis terhadap lingkungan eksternal.

Analisis SWOT adalah metode atau proses yang biasa digunakan dalam perencanaan dan persiapan suatu bisnis, pengertian SWOT yaitu:

S = *Strength* (kekuatan)

W = *Weakness* (kelemahan)

O = *Opportunity* (peluang)

T = *Threat* (ancaman)

Penilaian atau perencanaan keempat faktor ini paling penting dalam membangun suatu keputusan yang lebih dulu tepat. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa diperlukan beberapa analisis dalam membangun analisis SWOT. Analisis internal melakukan evaluasi menyeluruh tentang kekuatan potensi lingkungan internal dan kelemahannya. Kemudian analisis eksternal yang menganalisis kesempatan melalui pengenailan produk ataupun layanan baru yang bisa menghasilkan penghasilan tinggi. Peluang dapat hadir saat terjadi perubahan dalam lingkungan eksternal. Banyak dari perubahan ini bisa dianggap sebagai ancaman terhadap posisi pasar produk yang sudah ada dan mungkin membutuhkan perubahan pada spesifikasi produk atau pengembangan produk baru dalam rangka agar perusahaan tetap mampu bersaing. (Efrisman & Andi Azhar, 2015, hlm. 36–37)

Penilaian intuitif perlu dilakukan untuk menentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan atau kelemahan serta kesempatan atau ancaman, maka dari itu perlu analisis mendalam untuk melakukan analisis SWOT. Dibawah ini akan dijelaskan bagaimana membuat peta analisis eksternal dengan menggunakan matriks SWOT: (Efrisman & Andi Azhar, 2015, hlm. 37–38)

Langkah 1: Analisis kepada objek-objek yang memerlukan analisis dari lingkungan internal maupun eksternal.

Langkah 2: Identifikasi kejadian-kejadian tersebut menjadi kejadian yang berupa *strength*, *weakness*, *opportunities*, atau *threat*.

Langkah 3: Klasifikasikan kejadian-kejaidan yang telah teridentifikasi dalam matriks SWOT.

Langkah 4: Petakan kejadian yang sudah identifikasi dalam matriks SWOT

Langkah 5: Tulis hal-hal yang bisa dilakukan oleh perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan menggunakan kekuatan (kolom 1), hal-hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi kelemahan dengan memanfaatkan kesempatan yang dimiliki perusahaan (kolom 2), hal-hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah ancaman dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan (kolom 3), serta hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi ancaman dan kelemahan perusahaan (kolom 4).

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian pendahuluan atau penelitian awal untuk mengamati serta mempelajari objek yang akan diteliti, lalu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai permasalahan yang akan diteliti dan akan disajikan dalam bentuk desain operasional atau proposal kemudian dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan jika disetujui maka desain operasional atau proposal ini akan diseminarkan.

### **2. Tahap pengumpulan data**

Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian terlebih dahulu. lalu peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk memperoleh data dari informan lalu menghimpunkan dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti sehingga didapat informasi dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3. Tahap pengolahan data dan analisis data**

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti kemudian mengolah data itu menggunakan teknik *editing*, klasifikasi data, dan deskripsi yang akan disajikan dalam Bab IV. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif.

### **4. Tahap penyempurnaan (penutup)**

Di tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah didapat sesuai dengansi stematika penulisannya. Untuk menyempurnakan tulisan, maka akan dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sehingga bisa dianggap layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan di hadapan penguji.